

PENGARUH KEPEMIMPINAN KOMANDO DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Raihan Fauzi

Universitas Indraprasta PGRI

Email : rehanfauzi1811@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh kepemimpinan komando dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui metode tinjauan literatur. Kepemimpinan komando, yang dicirikan oleh instruksi tegas dan kendali penuh atas keputusan, menjadi penting dalam situasi yang membutuhkan kejelasan dan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, lingkungan kerja yang kondusif, baik secara fisik maupun psikologis, memberikan kontribusi pada kenyamanan dan produktivitas karyawan. Temuan dari berbagai studi menunjukkan bahwa kepemimpinan komando yang efektif berperan positif dalam meningkatkan kinerja karyawan, terutama ketika diterapkan dalam lingkungan kerja yang mendukung. Selain itu, motivasi karyawan menjadi faktor krusial yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan komando dan lingkungan kerja terhadap peningkatan kinerja. Motivasi tidak hanya mengarahkan karyawan untuk bekerja lebih efisien tetapi juga meningkatkan dedikasi mereka terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa bagi pemimpin organisasi, penting untuk menciptakan keseimbangan antara gaya kepemimpinan yang tegas dan lingkungan kerja yang nyaman, guna membangun kinerja karyawan yang optimal dan produktif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi manajemen yang lebih efektif dan adaptif.

Kata Kunci: kepemimpinan komando, lingkungan kerja, kinerja karyawan

ABSTRACT

This study aims to understand the influence of command leadership and work environment on employee performance through a literature review approach. Command leadership, characterized by firm instructions and complete control over decisions, is essential in situations that require clarity and quick decision-making. On the other hand, a supportive work environment, both physically and psychologically, contributes to employee comfort and productivity. Findings from various studies show

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyтари.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musyтари



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

that effective command leadership positively impacts employee performance, especially when implemented in a supportive work environment. Additionally, employee motivation is a crucial factor that strengthens the relationship between command leadership and work environment in enhancing performance. Motivation not only directs employees to work more efficiently but also boosts their dedication to achieving company goals. The implications of this study suggest that for organizational leaders, balancing firm leadership with a supportive work environment is vital to fostering optimal and productive employee performance. This study's findings are expected to serve as a reference for developing more effective and adaptive management strategies.

Keywords: *command leadership, work environment, employee performance*

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan merupakan faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi, baik itu organisasi bisnis, pemerintahan, maupun lembaga non-profit. Kinerja karyawan tidak hanya mempengaruhi pencapaian target organisasi, tetapi juga berdampak pada efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, para manajer dan pemimpin organisasi perlu memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kinerja yang optimal.

Kepemimpinan yang baik merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan yang mendorong kinerja tinggi. Di antara berbagai gaya kepemimpinan, kepemimpinan komando sering kali diterapkan dalam kondisi yang menuntut kecepatan dan kejelasan dalam pengambilan keputusan. Gaya kepemimpinan ini dicirikan oleh ketegasan, kontrol yang kuat, serta instruksi yang jelas dan langsung dari atasan kepada bawahannya. Dalam situasi yang membutuhkan efisiensi dan respon cepat, kepemimpinan komando dinilai lebih efektif karena mengurangi ambiguitas dalam pelaksanaan tugas. Namun, tantangan terbesar dalam gaya kepemimpinan ini adalah keseimbangan antara ketegasan pemimpin dan penerimaan karyawan terhadap keputusan yang diambil. Di samping gaya kepemimpinan, faktor lingkungan kerja juga berperan signifikan dalam membentuk perilaku dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung dapat mencakup banyak aspek, seperti kebersihan, kelengkapan fasilitas, suasana kerja yang harmonis, serta dukungan rekan kerja. Lingkungan yang baik tidak hanya meningkatkan kenyamanan fisik karyawan tetapi juga mendukung kebutuhan psikologis mereka, seperti rasa dihargai dan diterima dalam tim (Taghulih, 2020).

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana kepemimpinan komando dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan analisis regresi linier, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam bagi para pemimpin organisasi dalam memilih gaya kepemimpinan yang sesuai dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas.

LANDASAN TEORI

Dalam teori kepemimpinan, banyak model yang membahas gaya kepemimpinan yang berbeda, di antaranya adalah kepemimpinan transformasional, transaksional, demokratis, dan komando. Gaya kepemimpinan komando, khususnya, menekankan pada ketegasan pemimpin dalam memberikan instruksi dan kontrol penuh atas keputusan yang diambil. Pemimpin komando biasanya memberikan arahan yang jelas dan diikuti oleh aturan ketat. Gaya ini efektif diterapkan pada situasi yang membutuhkan ketelitian, kecepatan, dan kepatuhan yang tinggi. Menurut penelitian sebelumnya, gaya kepemimpinan komando dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam jangka pendek terutama pada tugas-tugas yang terstruktur dan bersifat mendesak. Akan tetapi, gaya ini juga berpotensi menurunkan kepuasan kerja jika tidak diimbangi dengan komunikasi yang efektif (et al., 2018).

Lingkungan kerja, di sisi lain, terdiri dari berbagai elemen yang memengaruhi kondisi fisik dan psikologis karyawan selama bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif mampu meningkatkan motivasi intrinsik karyawan, sementara lingkungan yang kurang nyaman dapat menimbulkan stress dan kelelahan (Adam, 2021). Faktor-faktor seperti pencahayaan, ventilasi, dan tingkat kebisingan turut mempengaruhi kenyamanan fisik karyawan. Sementara itu, hubungan interpersonal, dukungan atasan, dan kejelasan peran turut berkontribusi pada kondisi psikologis mereka. Studi terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik memiliki korelasi positif dengan kinerja karyawan, produktivitas, serta tingkat retensi karyawan. Kedua variabel ini, kepemimpinan komando dan lingkungan kerja, saling berkaitan dalam membentuk kinerja karyawan. Saat lingkungan kerja mendukung, gaya kepemimpinan yang tepat akan lebih mudah diterima dan diaplikasikan oleh karyawan, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi (Joni & Hikmah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (literature review) untuk memahami pengaruh kepemimpinan komando dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Langkah awal dilakukan dengan mengumpulkan literatur dari berbagai database akademik, seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan JSTOR, menggunakan kata kunci "kepemimpinan komando," "lingkungan kerja," dan "kinerja karyawan." Literatur yang relevan diterbitkan dalam lima tahun terakhir dipilih agar hasil penelitian mutakhir dan tepat sasaran, sedangkan literatur yang kurang relevan atau tidak mendukung tujuan penelitian dikeluarkan. Setelah literatur terkumpul, dilakukan klasifikasi berdasarkan tema utama untuk memudahkan analisis, yaitu pembahasan tentang kepemimpinan komando, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Selanjutnya, analisis dilakukan secara mendalam untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu, memetakan konsep-konsep penting, serta mengembangkan hipotesis berdasarkan temuan yang relevan. Literatur yang memiliki hasil serupa atau bertentangan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Kesimpulan akhir ditarik berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan pengaruh kepemimpinan komando dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, serta menyoroti kekosongan atau keterbatasan dalam literatur yang ada, yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan. Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan menjadi acuan bagi penelitian berikutnya mengenai hubungan variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dan Bahri (2018) berfokus pada pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Melalui metode survei yang melibatkan 85 responden dari populasi karyawan yang lebih besar, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat dan berwibawa memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Pemimpin yang tegas dan memberikan arahan yang jelas dapat menciptakan suasana kerja yang terarah, sehingga memudahkan karyawan dalam memahami dan menyelesaikan tugas mereka. Selain itu, lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung juga berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan. Karyawan yang bekerja dalam lingkungan yang teratur, bersih, dan memiliki fasilitas memadai cenderung lebih fokus dan termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan baik. Studi ini juga mengidentifikasi motivasi kerja sebagai faktor penting yang turut memperkuat hubungan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja. Motivasi kerja berfungsi sebagai dorongan internal yang menggerakkan karyawan untuk bekerja dengan semangat, sehingga kepemimpinan yang tegas dan lingkungan yang nyaman dapat memperkuat rasa tanggung jawab serta dedikasi mereka terhadap pekerjaan. Kesimpulan dari penelitian Hasibuan dan Bahri menegaskan bahwa kinerja karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil dari interaksi antara kepemimpinan yang efektif, lingkungan kerja yang kondusif, dan motivasi yang kuat dari dalam diri karyawan.

Penelitian lain oleh Joni dan Hikmah (2022) yang dilakukan di PT Harasoon Batindo menekankan pentingnya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan. Dalam konteks ini, kepemimpinan memainkan peran utama dalam menentukan arahan dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Kepemimpinan yang baik tidak hanya terbatas pada pengambilan keputusan, tetapi juga pada kemampuan untuk memotivasi dan membimbing karyawan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Di PT Harasoon Batindo, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif, didukung oleh lingkungan kerja yang nyaman, dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Lingkungan kerja yang nyaman dan fasilitas yang memadai membantu karyawan merasa betah dan lebih terfokus dalam pekerjaan mereka, sehingga hasil kerja yang dicapai menjadi lebih optimal. Selain kepemimpinan dan lingkungan kerja, komunikasi antar karyawan juga menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja. Komunikasi yang efektif memungkinkan karyawan untuk berkoordinasi secara lebih baik, mengurangi kemungkinan terjadinya miskomunikasi, dan memperlancar alur kerja. Hal ini terutama penting di perusahaan yang melibatkan banyak tim kerja dan aktivitas operasional. Dengan adanya komunikasi yang baik, setiap karyawan dapat lebih mudah memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta berkolaborasi dalam mencapai target perusahaan. Penelitian Joni dan Hikmah menyimpulkan bahwa komunikasi yang terstruktur dan efisien antara pimpinan dan karyawan dapat memperkuat pengaruh positif dari kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Studi Fathan Arif dan Wahyu Deri Setiadi (2024) di PT Multi Point Anugrah berfokus pada pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif asosiatif digunakan untuk melihat sejauh mana variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja memengaruhi hasil kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik berkontribusi secara positif

terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, mendukung bawahannya, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dapat membangun semangat kerja yang lebih tinggi di antara karyawan. Lingkungan kerja yang mendukung juga terbukti menjadi faktor penting dalam memengaruhi kinerja. Karyawan yang bekerja di tempat yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik, dibandingkan dengan mereka yang berada di lingkungan kerja yang kurang mendukung. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Kepemimpinan yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman saling melengkapi, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan produktif. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kepemimpinan yang bijaksana dan lingkungan kerja yang nyaman dapat memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan produktivitas karyawan.

Penelitian Vivi Nila Sari, Anatia Agusti, dan Elgi Alam Nasra (2023) di PT Teluk Luas mengangkat aspek motivasi kerja sebagai variabel intervening antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari 58 karyawan bagian produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh besar terhadap kinerja karyawan, terutama ketika kepemimpinan dan lingkungan kerja dioptimalkan. Kepemimpinan yang memberikan arahan yang jelas dan mampu memotivasi karyawan dalam menghadapi tantangan kerja terbukti dapat meningkatkan kinerja. Motivasi kerja menjadi variabel penting yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja dengan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang mendukung, dengan suasana yang nyaman dan fasilitas yang memadai, membantu karyawan merasa lebih dihargai dan meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai target yang telah ditentukan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya motivasi sebagai faktor pendorong yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja, sehingga menciptakan hasil kerja yang lebih optimal di PT Teluk Luas. Hasil penelitian ini memperkuat temuan dari studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh interaksi antara kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja.

Penelitian kelima oleh Ibnu Adam (2021) menyelidiki pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja personel Komando Daerah Militer (KODAM) dalam konteks organisasi militer. Meskipun gaya kepemimpinan demokratis jarang diterapkan di lingkungan militer yang biasanya menerapkan kepemimpinan otoriter, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini memiliki dampak positif terhadap kinerja personel KODAM. Dalam konteks militer, kepemimpinan demokratis mendorong partisipasi aktif personel dalam pengambilan keputusan, yang secara langsung meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan dalam tugas-tugas sehari-hari. Penerapan gaya kepemimpinan ini memungkinkan adanya komunikasi yang lebih terbuka antara pimpinan dan bawahan, sehingga setiap anggota memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan berbagi pandangan. Komunikasi yang baik antara pemimpin dan bawahan menciptakan hubungan yang lebih erat dan meningkatkan kepercayaan, sehingga tugas dapat dijalankan dengan lebih efektif. Selain itu, gaya kepemimpinan demokratis di lingkungan militer membantu membangun rasa kebersamaan dan memperkuat solidaritas di antara personel. Hal ini penting dalam tugas-tugas yang membutuhkan koordinasi dan kerja sama tim yang kuat. Penelitian Ibnu Adam memberikan

perspektif yang berbeda dalam melihat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja, terutama dalam lingkungan militer yang cenderung formal dan hierarkis. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis yang menghargai partisipasi bawahan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, bahkan dalam konteks militer.

Secara keseluruhan, kelima penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dan lingkungan kerja yang kondusif memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian Hasibuan dan Bahri, serta penelitian Joni dan Hikmah, menyoroti bahwa kepemimpinan yang tegas dan lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Di sisi lain, penelitian oleh Fathan Arif dan Wahyu Deri Setiadi menambahkan bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja saling melengkapi dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif. Studi oleh Vivi Nila Sari et al. menggarisbawahi pentingnya motivasi sebagai faktor penguat dalam hubungan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja. Akhirnya, penelitian Ibnu Adam memberikan wawasan unik tentang bagaimana gaya kepemimpinan demokratis dapat diterapkan di lingkungan militer untuk meningkatkan kinerja.

Kombinasi antara kepemimpinan yang efektif, lingkungan kerja yang mendukung, dan motivasi kerja yang tinggi menciptakan kondisi yang ideal untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kepemimpinan yang mampu memberikan arahan, dukungan, dan inspirasi mendorong karyawan untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik (Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah, 2022). Lingkungan kerja yang nyaman membantu karyawan merasa dihargai dan lebih fokus dalam pekerjaannya (Sari et al., 2023). Selain itu, motivasi kerja, baik yang berasal dari dalam diri karyawan maupun didorong oleh pemimpin, menjadi penggerak utama yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja dengan kinerja karyawan. Kesimpulannya, interaksi antara kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi menciptakan sinergi yang mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja di berbagai jenis organisasi, termasuk di lingkungan militer (Lingkungan & Terhadap, 2023).

KESIMPULAN

Kepemimpinan komando dan lingkungan kerja yang kondusif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan yang tegas dan memberikan arahan yang jelas dapat menciptakan suasana kerja yang terarah dan produktif, terutama ketika lingkungan kerja mendukung kenyamanan dan kesejahteraan karyawan. Selain itu, motivasi karyawan memainkan peran penting sebagai faktor penguat, yang mendorong karyawan untuk bekerja lebih efisien dan berkomitmen terhadap pencapaian tujuan organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kepemimpinan komando yang efektif dan lingkungan kerja yang positif adalah kunci dalam membangun kinerja karyawan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, I. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Personel Komando Daerah Militer (Kodam). *Jurnal Meta-Yuridis*, 4(1), 73–87. <https://doi.org/10.26877/m-y.v4i1.6908>
- Hasibuan, S. M., & Bahri, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 71–80.

<https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2243>

- Joni, J., & Hikmah, H. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 13–24. <https://doi.org/10.32534/jv.v17i1.2520>
- Lingkungan, D. A. N., & Terhadap, K. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Anggota Bais Tni. *Jurnal Ilmiah Manajemen SURYA PASCA SCIENTIA*, 12(2), 94–105. <https://doi.org/10.35968/jimspc.v12i2.1102>
- Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah, S. (2022). Prosiding Seminar Nasional Manajemen. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 72–76. 38+Amelia+Intan+Prasasti+Hal+723-726
- Sari, V. N., Agusti, A., & Nasra, E. A. N. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Teluk Luas Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(2), 48–56.
- Taghulih, A. L. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Pada Karyawan Mc Donald ' s Manado). *Productivity*, 1(3), 215–221.